



PANDUAN UPT PLP
(Unit Pelaksana Teknis Pengenalan Lapangan Persekolahan)
FKIP UHAMKA
Edisi Covid 19

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
2020

PENGANTAR

UPT PLP (Unit Pelaksana Teknis Pengenalan Lapangan Persekolahan) merupakan fasilitas pendukung yang sangat penting bagi terselenggaranya Catur Dharma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Pengelolaan UPT PLP yang baik dengan sendirinya akan mendorong terjadinya interaksi yang produktif di antara pihak-pihak yang berkepentingan dan memberikan peluang lebih besar bagi dihasilkannya output yang berkualitas.

Buku Manual Mutu UPT PLP ini diterbitkan sebagai upaya memaksimalkan mutu pelayanan UPT PLP sesuai dengan peran dan fungsi UPT dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran. Saat ini Indonesia telah memasuki *new normal*, FKIP UHAMKA terhitung tanggal 2 Juni 2020 sudah menerapkan *New Normal Campus*, untuk menyesuaikan hal tersebut UPT PLP membuat Panduan Protokol *New Normal* yang akan digunakan dalam pelayanan dan praktek pengenalan lapangan ke sekolah. Panduan protokol ini dibuat dalam bentuk "PEDOMAN UPT PLP" sebagai dasar panduan pelaksanaan kegiatan Protokol Pelayanan UPT PLP serta dilengkapi dengan beberapa Standar Operasional Prosedur (SOP) perizinan dan kegiatan Praktek Lapangan di sekolah.

Dengan adanya “Manual Buku” Protokol *New Normal UPT PLP* ini, diharapkan civitas akademika dapat selalu menerapkan protokol kesehatan ini agar pelayanan di UPT PLP dapat terlaksana dengan baik dalam koridor Protokol Kesehatan *New Normal* dimasa Covid 19.

Jakarta , 01 September 2020
TEAM PENYUSUN

Drs. Engkus Kusnadi, M.Pd
Dr. Sri Astuti, M.Pd

A. LANDASAN PROGRAM PLP

Pelaksanaan Program PLP bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) didasarkan pada:

1. UU RI NO. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU RI No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
3. UU RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
4. PP No. 32 Tahun 2013, tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012, tentang KKN
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, No. 55 Tahun 2017, tentang Standar Pendidikan Guru.

B. PENGERTIAN PROGRAM PLP

Program PLP merupakan kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum semua program studi yang ada di lingkungan FKIP UHAMKA, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bimbingan Konseling, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Ekonomi. Program PLP adalah bagian penting dan merupakan prakondisi dari sistem penyiapan pendidik pemula yang profesional.

C. VISI DAN MISI PROGRAM PLP

Program PLP merupakan wahana pembentukan calon guru yang profesional, serta memberikan pengalaman kepada peserta dalam mengaplikasikan teori dan praktik dalam ruang lingkup yang sebenarnya, sehingga FKIP UHAMKA dapat mempersiapkan dan menghasilkan pendidik yang unggul, cerdas, berprestasi, dan profesional pada dunia pendidikan.

1. Visi Program PLP

Mewujudkan UPT PLP FKIP UHAMKA sebagai unit pelaksana yang handal, kompetitif dan berkembang dalam menyiapkan tenaga pendidik yang unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional.

2. Misi Program PLP

- a. Menyelenggarakan Layanan Pelaksanaan PLP Mahasiswa FKIP UHAMKA baik internal maupun eksternal yang mampu menghasilkan calon-calon pendidik yang kompetitif, berakhlak, berbudi pekerti, mandiri, sehat, disiplin melaksanakan catur darma perguruan tinggi sesuai dengan perkembangan jaman.
- b. Meningkatkan kerjasama kemitraan UPT PLP FKIP UHAMKA dengan sekolah-sekolah mitra dalam pendidikan dasar, menengah, umum maupun kejuruan pendidikan tinggi dalam skala nasional dan internasional.
- c. Meningkatkan pengelolaan PLP FKIP UHAMKA yang efektif, inovatif, melalui E-Learning.

D. TUJUAN UPT PLP

1. Terciptanya pelayanan pendidik yang praktis, efektif, efisien dan mudah di akses.
2. Terlaksananya praktek mengajar yang berkaitan dengan model pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan konsep pengembangan kurikulum.
3. Menghhasilkan lulusan yang memiliki jiwa kompetitif pedagogic, kepribadian, social dan professional.
4. Meningkatkan kemampuan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang kompetitif dan berwawasan global.
5. Tetratanya system pendokumentasian dan pengelolaan data yang valid dan reliabel.
6. Terselenggaranya kegiatan praktek lapangan untuk mensinergikan antara kegiatan teoritik dan kegiatan praktek.
7. Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi mahasiwa untuk menghasilkan pembelajaran dan peningkatan mutu hasil belajar mahasiswa.

E. TUJUAN PROGRAM PLP 1 DAN 2

Adapun tujuan program PLP bagi peserta dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. PLP 1

PLP 1 bertujuan **membangun landasan jati diri pendidik** melalui:

- a. Pengamatan langsung kultur sekolah.
- b. Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola di sekolah; pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah;
- c. Pengamatan kegiatan-kegiatan coremonial – formal di sekolah (misalnya : upacara bendera, rapat briefing).
- d. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dn ekstrakurikuler; dan
- e. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

2. PLP 2

PLP 2 bertujuan **memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi, serta merasakan langsung proses pembelajaran dan memantapkan jati diri pendidik dengan menjadi asisten guru yang dilakukan** melalui:

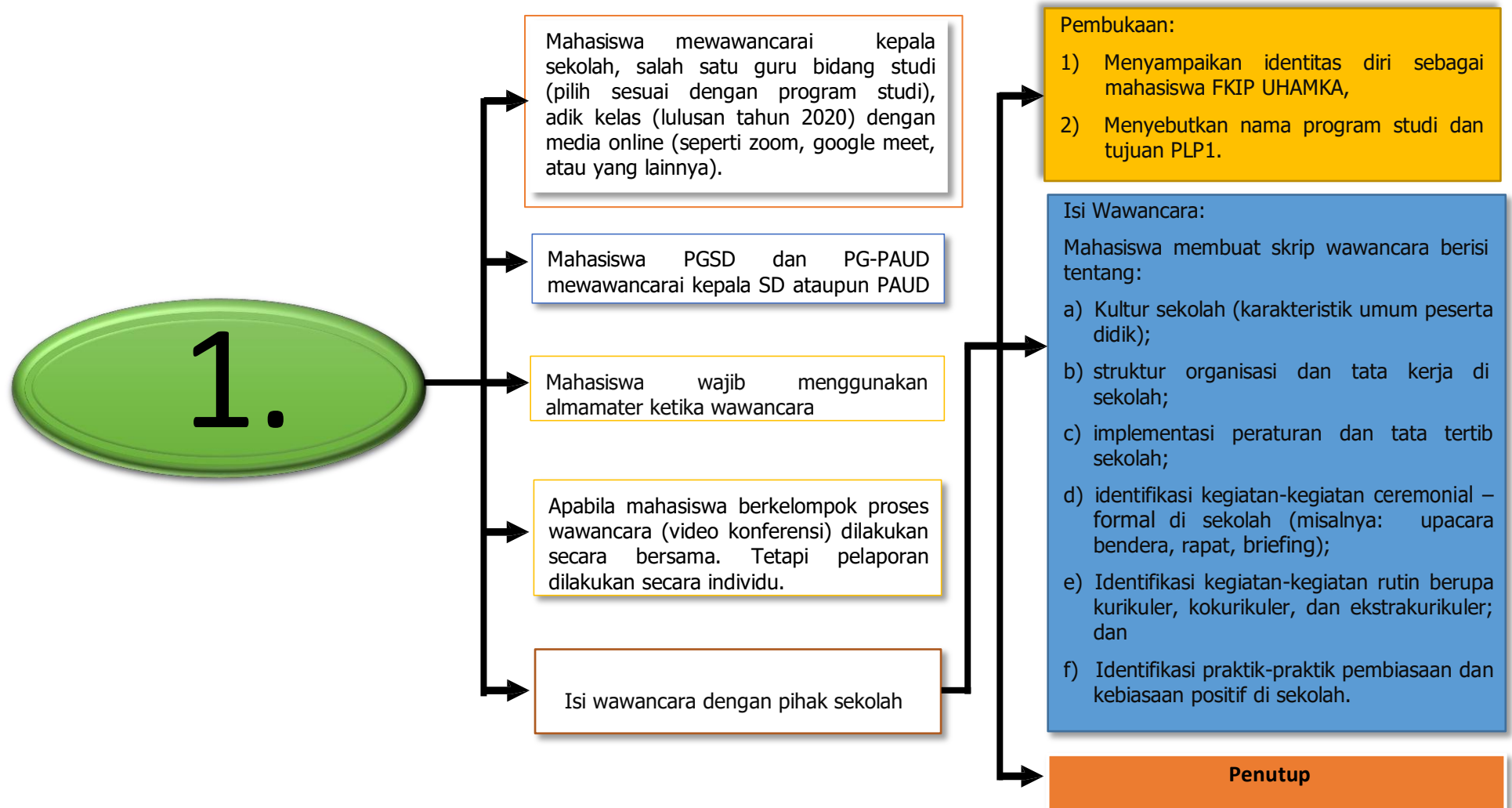
- a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
- b. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru.
- c. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru.
- d. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.
- e. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
- f. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP 2, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik.
- g. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
- h. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi.
- i. Pengembangan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, media pembelajaran, bahan ajar, LKS, dan perangkat evaluasi).

F. MANFAAT PROGRAM PLP

1. Bagi Peserta
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan *manajerial* di sekolah.
 - e. Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
2. Bagi sekolah
 - a. Memperoleh kesemoatan untuk ikut dalam menyiapkan pendidik pemula yang berdedikasi dan profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan, serta melaksanakan pengembangan sekolah.
3. Bagi FKIP UHAMKA
 - a. Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan Program PLP di sekolah, guna pengembangan kurikulum perguruan tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan sekolah untuk pengembangan tridarma Perguruan Tinggi

Adaptasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1

A. Teknis Pelaksanaan dan Pelaporan PLP 1



2.

LAPORAN PLP 1

Pelaporan PLP 1 berupa video yang diunggah di akun youtube dengan ketentuan sebagai berikut :



Mengunggah di youtube pribadi Anda dengan tag ke akun youtube FKIP UHAMKA dan Program Studi masing-masing dengan menyertakan hastag #FKIPUHAMKA#PLP1_2020#PRODI#UPTPLPFKIPUHAMKA.

Durasi video 10 – 15

3. **PENILAIAN PLP 1**

Penilaian dilakukan oleh reviewer dengan ketentuan sebagai berikut :

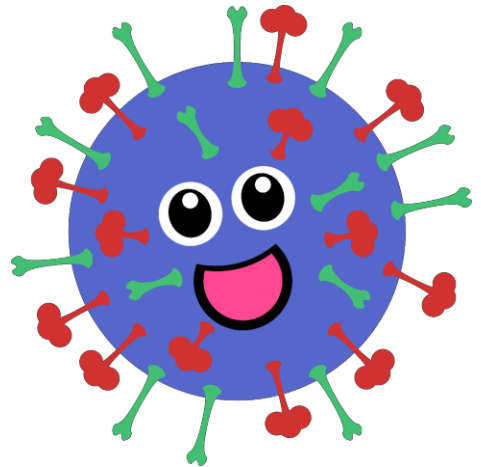
Indikator Penilaian PLP 1

1. Penilaian teknis (20):
ketepatan durasi 10 – 15 menit, ukuran pixel minimal 720p, aspect ratio 16:9, orientasi landscape;
2. Penilaian karakter (30):
Etika berbicara, komunikatif, percaya diri, bangga terhadap program studi dan FKIP UHAMKA;
3. Penilaian konten (50):
isi wawancara tentang kultur sekolah, struktur organisasi dan tata kerja di sekolah, implementasi peraturan dan tata tertib sekolah, identifikasi kegiatan-kegiatan rutin, identifikasi praktik-praktik pembahasan dan kebiasaan di sekolah.

**Menilai PLP 1 dengan melihat
video mahasiswa**

**Nilai dikumpulkan kepada UPT PPL melalui email
dengan alamat : ppl.uhamka@gmail.com**

PROTOKOL NEW NORMAL UPT PLP



1. Protokol Masuk UPT PLP

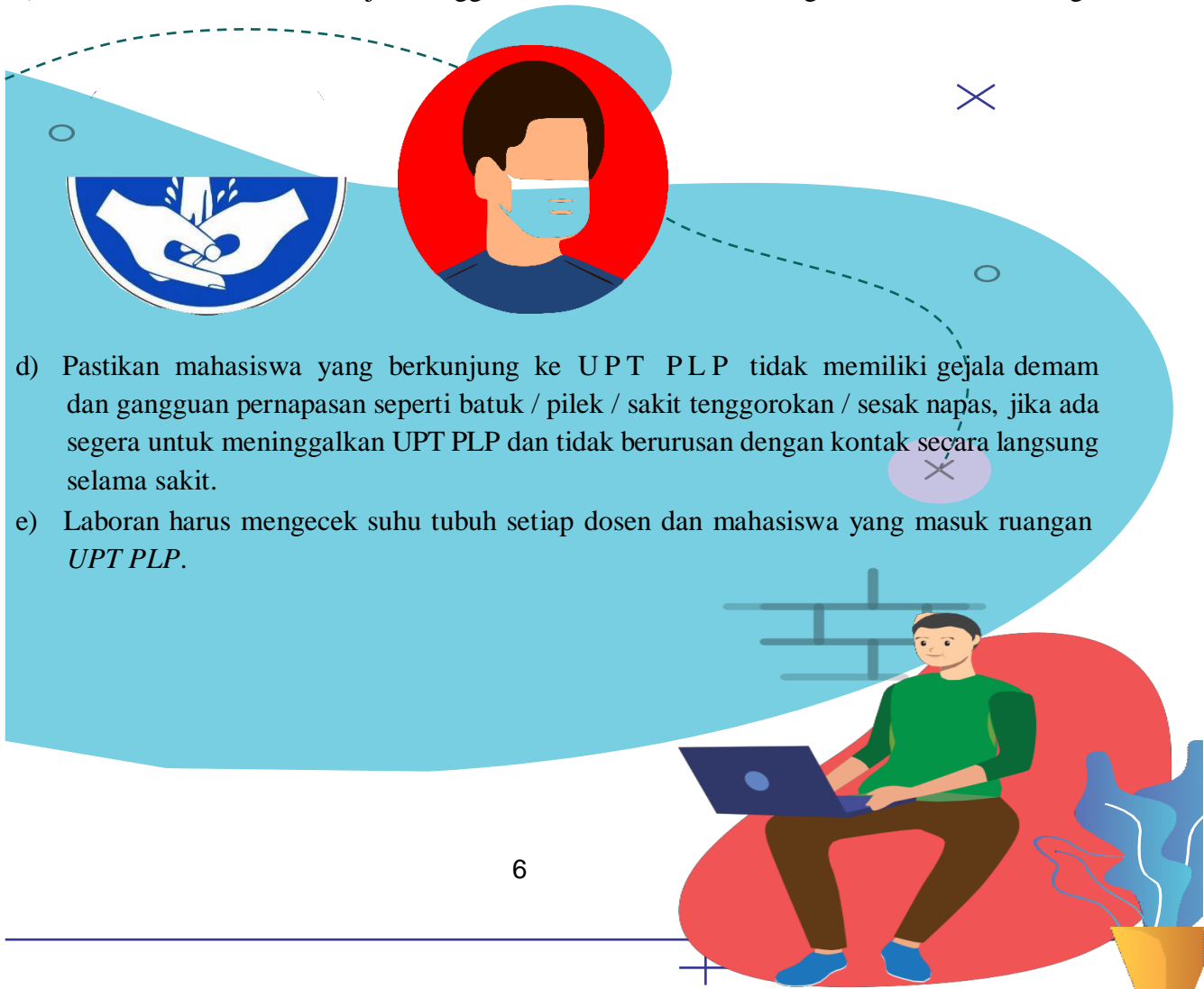
- a) Pastikan mahasiswa dan dosen membatasi kontak dengan orang lain saat masuk dan keluar, jika terjadi kontak agar melaksanakan protokol kesehatan.



- b) UPT PLP sudah menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air dan sabun di pintu masuk dan area strategis dilingkungan kampus.



- c) Dosen dan Mahasiswa wajib menggunakan masker dan cuci tangan sebelum masuk ruangan.



- d) Pastikan mahasiswa yang berkunjung ke UPT PLP tidak memiliki gejala demam dan gangguan pernapasan seperti batuk / pilek / sakit tenggorokan / sesak napas, jika ada segera untuk meninggalkan UPT PLP dan tidak berurusan dengan kontak secara langsung selama sakit.
- e) Laboran harus mengecek suhu tubuh setiap dosen dan mahasiswa yang masuk ruangan UPT PLP.



- f) UPT PLP menyediakan *hand sanitizer* dan tisu di ruangan.



- g) Dosen dan mahasiswa wajib membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* pada saat sebelum dan sesudah praktikum.



- h) *clean service* mengontrol kebersihan setiap hari.



2. Protokol di Ruang Kantor UPT PLP dan Staff

- a. Ketua dan staff UPT PLP harus menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum masuk ruangan.



- b. Jarak kursi kerja antara ketua dan staff menerapkan prinsip *physical distancing* dengan memberi jarak $\pm 1,5$ m di dalam ruang kerja.
- c. Barang publik yang berhubungan dengan aktivitas kerja harus dibersihkan dan didesinfeksi secara teratur.



- d. Pertahankan sirkulasi udara di ruang kantor. Pastikan semua fasilitas ventilasi bekerja secara efisien. Filter AC harus dibersihkan secara teratur dan ventilasi dengan membuka jendela harus diperkuat.
- e. Kamar kecil harus dilengkapi dengan pembersih tangan yang cukup dan memastikan pengoperasian fasilitas air yang normal termasuk *faucet* (keran air).

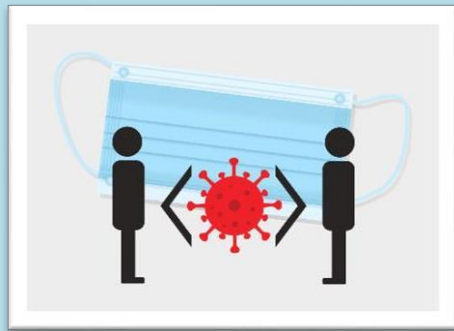


- f. *clean service* mengontrol kebersihan setiap hari.
- g. menyediakan *hand sanitizer* dan tisu di dalam ruang kerja



3. Protokol Pelayanan UPT PLP

- a) Mahasiswa/dosen yang berkunjung ke UPT PLP harus menggunakan masker dan sudah mencuci tangan serta di cek suhu badanya.



- b) Mahasiswa/dosen yang berkunjung ke UPT PLP tidak memiliki gejala demam dan gangguan pernapasan seperti batuk / pilek / sakit tenggorokan / sesak napas, jika ada segera minta untuk meninggalkan UPT PLP dan tidak berurusan dengan kontak secara langsung selama sakit.
- c) Jumlah mahasiswa yang berkunjung ke UPT PLP tidak lebih dari 20 orang. Atur sistem antri dan jumlah orang yang masuk secara bergantian.
- d) Dalam hal administrasi diutamakan menggunakan alat tulis masing-masing, tidak diperkenankan bergantian
- e) Wajib menerapkan prinsip *physical distancing* dengan memberi jarak $\pm 1-5$ m antar orang dan pada saat memberikan pelayanan.



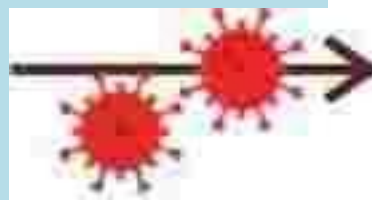
- f) Barang publik yang berhubungan dengan aktivitas pelayanan UPT PLP harus dibersihkan dan didesinfeksi secara teratur.



Apakah itu **Klaster Keluarga**?



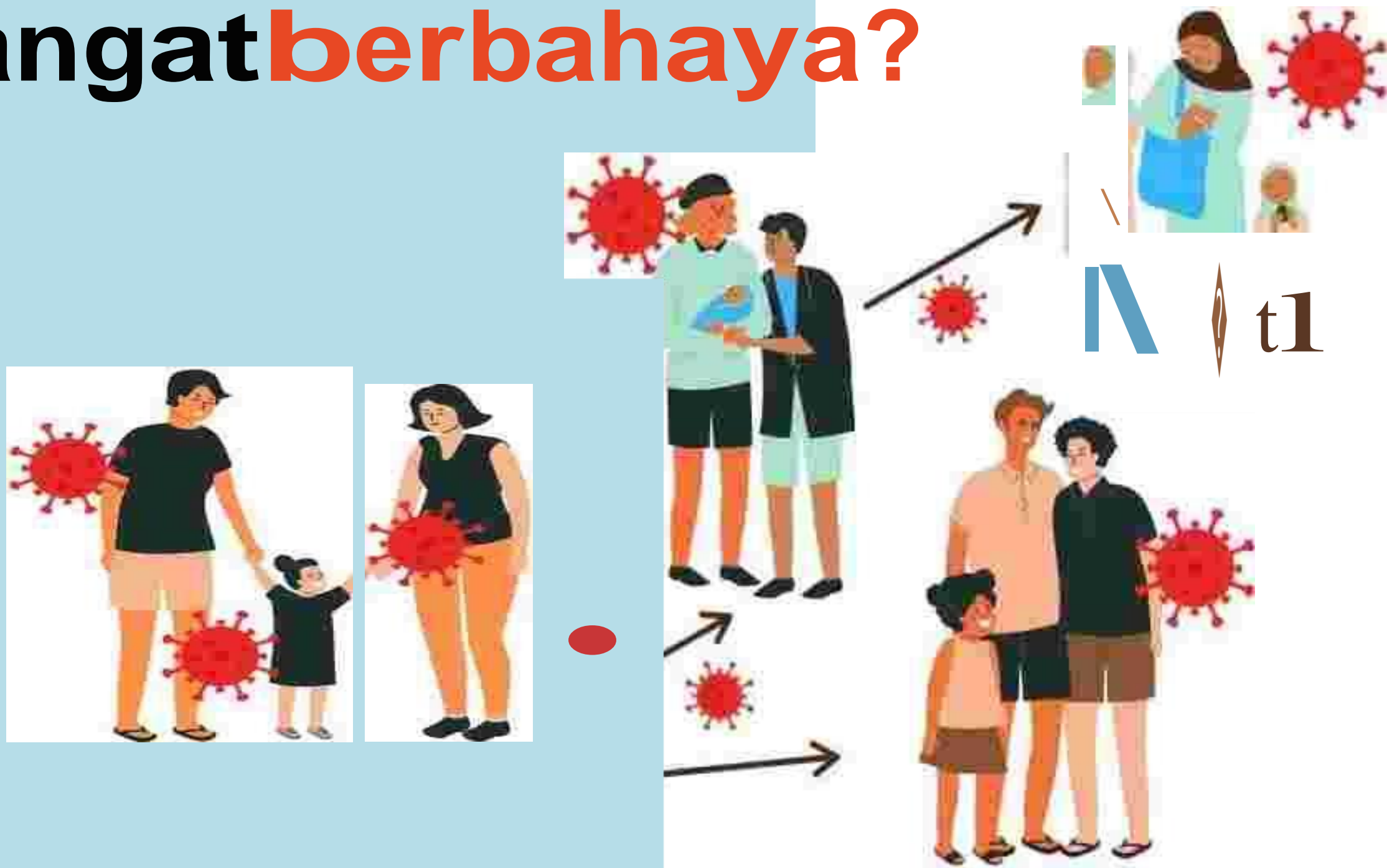
Ayah yang bekerja di kantor, terinfeksi COVID-19₂(bergejala atau tanpa gejala)



Sang Ayah pulang ke rumah, lalu menulari Anak dan Ibu.

Klaster Keluarga terjadi saat salah satu anggota keluarga terinfeksi virus, lalu menularkan ke anggota keluarga lainnya sehingga satu rumah tangga tertular COVID-19 saat berada di rumah sendiri.

Kenapa **Kloster Keluarga** sangat **berbahaya**?



1. Transmisi COVID – 19 telah masuk ke satuan unit terkecil dalam sebuah society, yaitu keluarga. Artinya segala kebijakan, protocol & system monitoring yang diterapkan oleh Pemerintah, Tempat Publik & Perusahaan tidak bisa menahan transmisi virus ke lingkungan terkecil yaitu keluarga.
2. Dalam lingkup dan kultur social bangsa Indonesia yang mengutamakan silaturahmi, transmisi satu keluarga ke keluarga lainnya akan mempercepat penularan semakin massif. Di bogor terdapat 1 Rukun Tetangga (RT) yang hamper seluruh warganya positif COVID-19.
3. Hal ini diperburuk jika warga yang bergejala enggan melakukan Test Swab, karena takut stigma, takut dikucilkan oleh masyarakat. Namun akhirnya berperan sebagai spreader.

Aktivitas Warga yang menyebabkan Kloster Keluarga **semakin masif**



Membiarkan anak-anak bermain bersama di lingkungan komplek/perumahan tanpa Protokol Kesehatan dan Protokol VDJ yang kuat. Anak-anak bisa berperan sebagai carrier virus. Pemahaman Protokol kesehatan anak-anak tidak sekuat orang dewasa. Anak-anak juga 3x lipat menyentuh barang daripada dewasa.



Kegiatan berkumpul warga, seperti : saling mengunjungi rumah sesama warga, arisan, acara silaturahmi warga, rapat warga, perayaan hari besar negara/agama, kegiatan musik, kegiatan olahraga bersama, kegiatan penyuluhan, dll.



Melakukan liburan, piknik atau jalan-jalan ke tempat publik yang ramai. Sehingga berpotensi membawa virus saat kembali ke lingkungan rumah atau warga. Sebaiknya kegiatan keluarga tetap dilakukan di rumah , yang lebih aman dan sehat

Bagaimana cara **mencegah** transmisi Klaster Keluarga **tidak** semakin masif?



Pemprov, Pemda dan Dinkes

- Perbanyak tes swab massal sampai ke level Kelurahan dan RT
- Konsisten edukasi dan sosialisasi Komunikasi Risiko ke warga
- Gandeng Tokoh Warga atau Pemuka Agama untuk edukasi
- Sistem Contact Tracing diperkuat
- Membuat kebijakan membatasi mobilitas warga dan melarang keramaian publik



Warga dan Individu

- Patuhi protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun
- Analisa risiko dan jalankan **Protokol VDJ** (Ventilasi - Durasi - Jarak)
- Selektif atau tidak menerima kunjungan orang lain ke rumah sementara ini
- Sebagai sebuah kesatuan Kelurahan / Rukun Tangga (RT) harus sama level pemahaman konteks pandemi
- Lakukan silaturahmi secara digital atau online. Kurangi kegiatan sosial warga.
- Sebisa mungkin di rumah saja kecuali bekerja atau kegiatan esensial, minimalisir terpapar virus di circle sosial selain tempat bekerja
- JANGAN jalan-jalan, piknik atau liburan dahulu. Tahan kebosanan Anda demi keselamatan keluarga dan sosial.
- Jika bergejala, segera periksa ke Rumah Sakit atau Puskesmas, demi kebaikan dan keselamatan bersama

PERHATIKAN PROTOKOL VENTILASI – DURASI – JARAK (VDJ) DI LINGKUNGAN RUMAH

Setiap rumah tangga memiliki faktor resiko penularan COVID-19 yang berbeda, seperti: setiap keluarga memiliki kondisi kesehatan yang berbeda-beda, jumlah orang yang keluar rumah berbeda (misal untuk bekerja), jumlah keluarga yang tinggal di satu atap, luas rumah tinggal, dst.

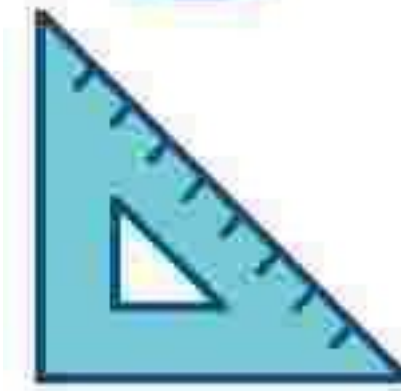
Walaupun sulit untuk benar-benar menghilangkan kemungkinan terkena COVID-19, setiap keluarga dapat meminimalisir resiko penularan dengan memperhatikan faktor VDJ di rumah dan keluarga.

O

VENTILASI: Buka jendela dan pintu agar udara segar mengalir. Hindari berada di ruangan tertutup khususnya dengan anggota keluarga yang rentan dan keluarga yang sering keluar rumah.



DURASI: Sediakan kamar terpisah jika ada anggota keluarga yang harus bekerja di luar rumah dan kurangi interaksinya dengan anggota yang rentan.



JARAK: Jika memungkinkan, anggota keluarga yang bekerja diluar diharapkan menjaga social distancing dan gunakan masker disekitar keluarga lainnya, khususnya lansia atau balita

SAYANGI KELUARGAMU

- Patuhi Protokol Kesehatan
- Patuhi Protokol VDJ (Ventilasi-Durasi-Jarak)
- Usahakan beraktifitas di luar rumah untuk hal esensial saja



80%
OTG

80% penderita COVID-19 adalah asymptomatic (tak bergejala)

Jangan bawa transmisi virus ke rumah & keluargamu